

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Ngeri-Ngeri Sedap



Gambar 3.1 Poster Film Ngeri-Ngeri Sedap

Sumber: <https://purwakartanews.pikiran-rakyat.com/nasional> (2022)

Ngeri-ngeris sedap merupakan film drama keluarga dengan latar belakang suku Batak, menyampaikan keresahan anak-anak rantau yang terikat dengan adat dan budaya.

Ngeri-ngeris Sedap bercerita tentang Pak Domu (Arswendy Beningswara Nasution) dan Mak Domu (Tika Panggabean) yang tinggal bersama anak perempuannya, Sarma (Gita Bhebhita) di Sumatera Utara. Mak Domu ingin sekali tiga anak laki-lakinya yang merantau yakni Domu (Boris Bokir), Gabe (Lolox) dan Sahat (Indra Jegel) bisa pulang kampung untuk menghadiri acara adat.

Domu bekerja sebagai pegawai BUMN di Bandung dan memiliki pacar berdarah Sunda. Gabe, meninggalkan gelar sarjana hukumnya dan menjadi komedian terkenal di Jakarta. Sedangkan Sahat, merawat seorang pria tua di Yogyakarta yang ditemuinya saat melakukan kuliah kerja nyata (KKN).

Ketiganya selalu menolak pulang lantaran hubungan mereka tidak harmonis dengan Pak Domu. Bagi Domu, Gabe dan Sahat, ayahnya adalah sosok keras kepala, kolot dan tidak bisa menerima perbedaan pendapat. Sumber: <https://www.cantika.com/read/1598245/sinopsis-nger-nger-sedap-film-drama-keluarga-suku-batak> (2023)

3.1.2. Tim Produksi Film Ngeri-Ngeri Sedap

Film ini mengangkat tema tentang hubungan orang tua dan anak yang dirilis pada tahun 2022 di Bioskop tanah air. Menceritakan Pak Domu dan Mak Domu yang tinggal bersama salah satu anak mereka yaitu Sarma, di Toba, Sumatra Utara. Mereka ingin anak-anaknya yang telah lama merantau untuk pulang ke kampung halaman untuk mengikuti acara adat. Namun, ketiganya menolak akibat hubungan dengann Pak Domu yang tidak harmonis.

Film ini disutradai oleh Bene Dion Rajagukguk sekaligus Penulis Skenario dan beberapa pemain yang di perankan oleh Arswendy Beningswara Nasution, Tika Panggabean, Indra Jegel, Boris Bokir , Lolox, Gita Bhebhita dan juga Indah Permatasari.

Film ini dirilis perdana di bioskop pada 2 Juni 2022 berhasil menarik lebih dari 2,8 Juta penonton sejak pertama kali ditayangkan pada 2 Juni 2022. Ngeri-Ngeri Sedap banyak mendapat pujian berkat menampilkan cerita keluarga yang dekat dengan kebanyakan orang. Dinamika berbagai masalah dan hubungan yang pelik antara orang tua dengan anak, ditambah dengan latar budaya Batak pekat yang bersinggungan dengan isu-isu masa kini.

Ngeri-Ngeri Sedap terpilih sebagai film Indonesia yang didaftarkan dalam kategori Film Panjang Internasional Terbaik di Academy Awards ke-95. Film ini juga sebagai film kedua bergenre komedi dari Indonesia yang dipilih Komite Seleksi Oscar Indonesia 2022 untuk Academy Awards yang berlangsung pada 12 Maret 2023. Selain itu juga film Ngeri-Ngeri Sedap terpilih sebagai pemenang Piala Gunung Emas Festival Film Wartawan Indonesia XII sebagai Film Terbaik dan Film Terbaik Genre Komedi. Walaupun bergenre komedi, Ngeri-Ngeri Sedap menampilkan makna tersirat tentang *Strict Parents* yang sangat kentara di dalam ceritanya, dimana sangat berpengaruh dalam hubungan orang tua dan anak.

Pada sebuah film, tim produksi sangatlah berpengaruh dalam pembuatan sebuah film yang sedang dijalankan. Maka dari itu, tim produksi haruslah memiliki tim yang kompak. Tim Produksi dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tim Produksi “Ngeri-Ngeri Sedap”

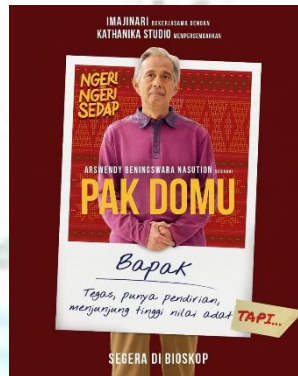
Genre	Komedi
Sutradara	Bene Dion Rajagukguk
Produser	Dipa Andika
Penulis	Bene Dion Rajagukguk
Penulis Skenario	Bene Dion Rajagukguk
Penulis Cerita	Bene Dion Rajagukguk
Sinematografer	Padri Nadeak
Editor	Aline Jusria
Penata Musik	Viky Sianipar
Perusahaan Produksi	Imajinari Visionari Film Fund
Pemain	Arswendy Beningswara Nasution, Tika Panggabean, Indra Jegel, Boris Bokir, Lolox ,Gita Bhebhita, Indah Permatasari.
Tanggal Rilis	02 Juni 2022 (Indonesia) 06 Oktober 2022 (Netflix)
Durasi	114 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

Sumber: [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ngeri-Ngeri_Sedap_\(film\)](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ngeri-Ngeri_Sedap_(film)) (2023)

3.1.3. Profil Pemain Film “Ngeri-Ngeri Sedap”

Pada sebuah Film peran utama dan peran pendukung selalu menjadi sorotan dari penikmatnya, peran utama merupakan seseorang yang menjadi sorotan atau pusat perhatian dimana sering muncul di setiap adegannya sedangkan peran pendukung adalah orang yang menunjang kisah dari peran utama. Berikut adalah para pemeran film Ngeri-Ngeri Sedap.

1. Arswendy Beningswara Nasution sebagai Pak Domu



Gambar 3.2 Arswendy Beningswara Nasution

Sumber: <https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/> (2023)

Karakter utama sekaligus paling penting dalam film Ngeri-Ngeri Sedap (2022) adalah Pak Domu. Kepala keluarga yang keras kepala dan sangat kolot ini memang bikin semua penonton kesal dan emosi banget.

Sebagai suami dan seorang ayah, Pak Domu adalah pribadi yang sangat keras kepada keluarganya. Ia selalu berusaha untuk membuat keluarganya terlihat harmonis dan baik di mata semua orang.

Pak Domu selalu saja memaksakan kehendak dan pandangan-pandangannya ke semua anaknya. Tapi tanpa disadarinya, ia tidak pernah mengajari anak-anaknya untuk saling menyayangi. Terutama untuk ketiga putranya, Pak Domu selalu saja bertindak sangat ketus dan terlihat sangat kaku. Butuh waktu yang sangat lama untuk Pak Domu menyadari, bahwa anak-anaknya bahagia dengan pilihan hidup mereka.

Karakter Pak Domu ini, diperankan dengan sangat baik oleh aktor senior Indonesia yaitu Arswendy Beningswara Nasution. Dari sisi akting dan logat berbicaranya, aktor berdarah Batak ini memang tampil dengan sangat baik dan begitu natural. Apalagi *development* karakter dan emosinya, tidak ada seorang pun yang tidak tergerak dengan rasa penyesalan Pak Domu.

2. Tika Panggabean sebagai Mak Domu



Gambar 3.3 Tika Panggabean

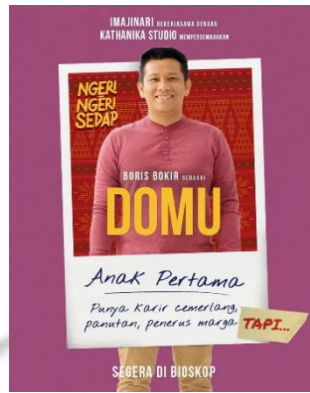
Sumber: <https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/> (2023)

Sosok Mak Domu yang diperankan oleh Tika Panggabean. Seperti kebanyakan wanita, Mak Domu sudah terbiasa berdiam diri dan hanya mengikuti perintah-perintah sang suami. Mak Domu menyetujui untuk membuat skenario perceraian, sesuai dengan perintah yang diberikan suaminya. Ia juga tidak memungkiri, bahwa semua keluhan yang diberikan kepada suaminya memang nyata.

Mak Domu tidak bisa menahan amarahnya lagi, saat sang suami berusaha mendominasi hidup keempat anak yang sangat dicintainya. Ia merasa muak, karena suaminya terus saja menanamkan pemikiran-pemikiran konservatif dan mengatur jalan hidup anak-anaknya.

Kemistrinya bersama Arswendy Beningswara Nasution, tidak bisa tergantikan. Karakter seperti ini juga terlihat sangat jarang diperankan oleh Tika Panggabean, tapi penampilannya sangat natural dan emosional.

3. Boris Bokir sebagai Domu Purba



Gambar 3.4 Boris Bokir

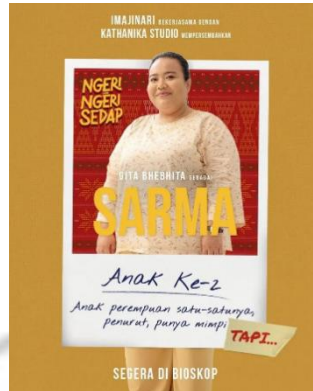
Sumber: <https://bacaterus.com/pemeran-nger-nger-sedap/> (2023)

Domu Purba adalah anak pertama dari pasangan Pak Domu dan Mak Domu. Semenjak SMP, Domu Purba sudah merantau ke Medan dan kini tinggal di tanah Sunda.

Satu-satunya hal yang membuat pria ini tidak mau pulang kerumah, karena sang ayah yang tidak merestui calon istrinya. Pak Domu menolak dengan keras, karena Pak Domu hanya ingin menantu keturunan Batak, agar keluarga tidak malu.

Karakter Domu Purba ini diperankan dengan sangat baik oleh seorang komika bernama Boris Bokir. Terbiasa bermain dalam film komedi, Boris Bokir kini memerankan karakter yang lebih serius.

4. Gita Bhebhita Butar-Butar sebagai Sarma E. Purba



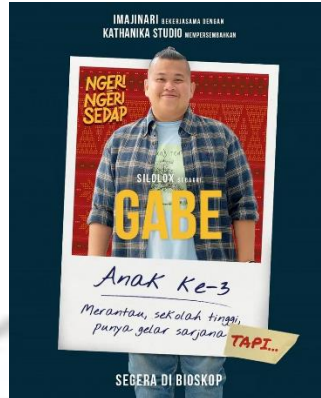
Gambar 3.5 Gita Bhebhita Butar-Butar

Sumber: [https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/\(2023\)](https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/(2023))

Sarma E. Purba adalah satu-satunya anak perempuan dalam keluarga Pak Boru dan Mak Boru. Menjadi orang paling netral dalam keluarga, ternyata Sarma menyimpan banyak luka dan pengorbanan. Demi mengikuti permintaan sang ayah, Sarma merelakan hubungannya dengan sang kekasih. Ia merelakan impiannya menjadi seorang koki dan menetap di rumah hanya untuk melindungi hidup adiknya.

Sosok Sarma E. Purba ini diperankan dengan sangat baik oleh aktris bernama Gita Bhebhita Butar-butar. Aktris cantik ini mungkin terasa asing bagi beberapa orang, karena aktris dan komika ini kerap mendapatkan peran pendukung di berbagai film. Tapi kalau soal akting, Gita berhasil membuat puncak permasalahannya jadi lebih emosional dan sentimental.

5. Lolox sebagai Gabe Purba



Gambar 3.6 Lolox

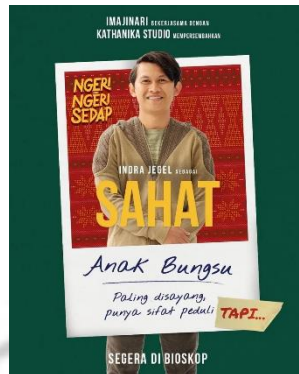
Sumber: [https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/\(2023\)](https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/(2023))

Gabe Purba adalah anak ketiga dari pasangan Pak Domu dan Mak Domu. Meski ia lulusan sarjana hukum, ternyata Gabe tidak pernah menyukai studinya tersebut. Justru, Gabe Purba malah menjalani karir sebagai seorang comedian di ibu kota. Ia selalu saja berselisih dengan kakak pertama dan sang ayah, karena berusaha mengejar kebahagiaan dan cita-citanya.

Karakter komedian ini diperankan dengan sangat baik oleh komika ternama Indonesia yaitu Lolox. Aktor satu ini memang sudah membintangi banyak film komedi populer.

Namun dalam *Ngeri-Ngeri Sedap* (2022), Lolox akan menampilkan karakter yang lebih serius. Seorang anak yang berani melawan ayahnya sendiri, demi mendapatkan kebahagiaannya sendiri.

6. Indra Jegel sebagai Sahat Purba



Gambar 3.7 Indra Jegel

Sumber: <https://bacaterus.com/pemeran-ngeri-ngeri-sedap/> (2023)

Sahat Purba adalah putra bungsu dari Pak Domu dan Mak Domu. Pria ini mengenyam pendidikan di Yogyakarta dan menolak untuk pulang. Alasannya, karena ia ingin membantu para petani yang ada disana. Terlebih lagi, Sahat merasa sangat nyaman ketika ia tinggal bersama Pak Pomo. Sahat merasa pria itu lebih memahami dirinya dibandingkan dengan ayah kandungnya sendiri dan emosi yang diberikannya juga terasa sangat menyentuh.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Peirce menyebut bagian tanda sebagai representamen (sesuatu yang melakukan representasi) dan konsep, benda, gagasan yang mengodekan objek. Ia mengistilahkan makna yang diperoleh seseorang dari tanda itu sebagai penafsir/interoretan. Makna (impresi kognisis, perasaan, dan lain-lain)

yang kita peroleh dari sebuah tanda secara pribadi, sosial, dan konteks tertentu.

Berdasarkan konsep tersebut, dapat dikatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial atau bergantung pada konteks tertentu. Tanda tidak dapat mengungkapkan sesuatu, tanda hanya berfungsi menunjukan, sang penafsirlah yang memaknai berdasarkan pengalamannya masing-masing.

1.2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi digunakan sebagai anggapan umum yang menunjukan pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Fenomenologi digunakan sebagai perspektif filosofis dan juga digunakan sebagai pendekatan dalam metodologi kualitatif. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang berfokus pada pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Studi fenomenologi mencoba mencari arti pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data yang berkenaan dengan konsep, pendapat, persepsi, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap pengalaman kehidupan.

Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa

peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka, yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi/data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena merupakan sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Terdapat 3 informan dalam penelitian ini, Informan dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Informan

No	Nama	Usia	Sebagai
1.	Padri Nadeak	47	Sinematografer film “Ngeri-Ngeri Sedap”
2.	Aline Jusria Umiati	45	Editor film “Ngeri-Ngeri Sedap”
3.	Rinda Ravina	22	Mahasiswa

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Teknik pemilihan informan ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah Teknik yang menetapkan dan memilih dengan sengaja beberapa informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah Sinematografer, Editor dan juga mahasiswa yang berada di Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon dari Program Studi Ilmu Komunikasi. Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian agar data dan teori yang ada di dalamnya valid dan juga sesuai kenyataan, sehingga peneliti harus benar-benar terjun langsung dan mengetahui teknik pengumpulan data tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui validitas atau kebenaran konsep penelitiannya.

1. Observasi (Pengamatan)

Pada teknik ini, dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis soal gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini termasuk metode pengumpulan data yang mudah dilakukan, banyak digunakan untuk survei, contohnya saat meneliti sikap dan perilaku masyarakat.

Dalam teknik observasi, peneliti cenderung terjun langsung ke lokasi untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan.

2. Interview (Wawancara)

Metode ini dilakukan dengan tatap muka langsung dan melakukan tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data. Teknik ini tidak mungkin dilakukan jika responden jumlahnya besar, sehingga biasanya hanya digunakan sebagai studi pendahuluan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber

tertulis seperti buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi konsep penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Operasional Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Analisis Semiotika Charles Sander Peirce	a. <i>Icon</i>	1. Potongan Gambar
	b. <i>Index</i>	1. Gerakan 2. Dialog
	c. <i>Symbol</i>	1. Makna Gerakan 2. Makna Dialog

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data agar data yang diperoleh akurat. Pengujian keabsahan data dilakukan terhadap data primer maupun data sekunder. Teknik yang digunakan peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu Teknik Triangulasi data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, peneliti, mendapatkan data dari observasi dengan melakukan

pengamatan secara langsung di setiap adegan dan dialog dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” .

Dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing data tersebut akan menghasilkan data yang berbeda dan selanjutnya akan memberikan pandangan (*Insights*) yang berbeda juga mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan perluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu memilih data dokumen berupa Film “Ngeri-Ngeri Sedap” dan menonton film tersebut hingga selesai kemudian mengumpulkan scene yang merepresentasikan *Strict Parents*.
2. *Display* data, yaitu penyajian beberapa *scene* terpilih berupa foto.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu pengecekan data sebelum peneliti menarik kesimpulan. Unsur yang digunakan yaitu Interpretasi yaitu memahami setepat mungkin arti dan maksud data yang disampaikan dari data yang telah dikumpulkan.

3.7. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Rencana Jadwal Penelitian

[illegible]